

**PELAKSANAAN METODE PENGULANGAN HAFALAN AL-
QUR'AN BAGI SANTRIWATI YANG HAID DI PONDOK
PESANTREN AN-NASHR PROTO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

CINTYA IRAWATI

NIM. 3119048

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PELAKSANAAN METODE PENGULANGAN HAFALAN AL-
QUR'AN BAGI SANTRIWATI YANG HAID DI PONDOK
PESANTREN AN-NASHR PROTO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

CINTYA IRAWATI

NIM. 3119048

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULLUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Cintya Irawati

NIM : 3119048

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul "Pelaksanaan Metode Pengulangan Hafalan Al-Qur'an Bagi Santriwati Yang Haid Di Pondok Pesantren An-Nashr Proto Pekalongan" adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 23 Agustus 2023



Cintya Irawati

NIM. 3119048

NOTA PEMBIMBING

Oomarivah, M.S.I

Perum Beringin Lestari,

Jl. Bukit Beringin Utara XIV Blok D.307 Ngaliyan Semarang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Cintya Irawati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c. q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Cintya Irawati

NIM : 3119048

Judul : **Pelaksanaan Metode Pengulangan Hafalan Al-Qur'an Bagi Santriwati yang Haid di Pondok Pesantren An-Nashr Proto Pekalongan**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 November 2023

Pembimbing,



Oomarivah, M.S.I
NIP. 198407232019032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email: fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : CINTYA IRAWATI
NIM : 3119048
Judul Skripsi : PELAKSANAAN METODE PENGULANGAN
HAFALAN AL-QUR'AN BAGI SANTRIWATI YANG
HAID DI PONDOK PESANTREN AN-NASHR PROTO
PEKALONGAN

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 25 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I


H. Misbakhudin, Lc. M.Ag
NIP. 197904022006041003

Penguji II


Syamsul Bakhril, M.Sos
NIP. 199109092019031013

Pekalongan, 25 Agustus 2023

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye

ص	<i>Ṣād</i>	Ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	Ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Ẓ	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	...'	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta'āqqidīn*

عدّة ditulis 'iddah

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

اللهنعة ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fītri*

D. Vokal pendek

__ا__ (fathah) ditulis a contoh ضرب ditulis *daraba*

__إ__ (kasrah) ditulis i contoh فهم ditulis *fahima*

__و__ (dammah) ditulis u contoh كتب ditulis *kutiba*

E. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah Swt dan dengan penuh rasa syukur yang sebesar-besarnya seraya mengucapkan *Alhamdulillah rabbi al-alamin* atas seluruh anugrah yang telah dilimpahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Maka, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibu Dwi Puji Hastuti dan Bapak Iwan Irawan yang tidak pernah lelah melindungi, mengasuh, menyayangi, mengarahkan, mendidik, serta senantiasa mendo'akan penulis dalam mencari ilmu dan meraih cita-cita.
2. Adik yang selalu memberi motivasi serta doa dan senantiasa berjuang bersama dalam membahagiakan orang tua.
3. Ibu Qomariyah M.S.I selaku dosen pembimbing, penulis ucapkan terimakasih banyak untuk ruang dan waktunya selama penyusunan karya ilmiah ini.
4. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis. Tidak luput juga seluruh staf yang telah banyak membantu dalam masa studi hingga skripsi ini selesai.
5. Teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberi semangat dan berjuang bersama dalam menggapai cita-cita.

MOTTO

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ
السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ
وَعَلَّمَهُ قَالَ وَأَقْرَأَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي إِمْرَةِ عُثْمَانَ حَتَّى كَانَ الْحَجَّاجُ قَالَ وَذَلِكَ الَّذِي أَفْعَدَنِي مَقْعَدِي

هَذَا

Telah menceritakan kepada kami (Hajjaj bin Minhal) . telah menceritakan kepada kami (Syu'bah) ia berkata. Telah mengabarkan kepadaku (Alqaamah bin Martsad). Aku mendengar (Saad bin Ubaidah) dari (Abu Abdurrahman As-Sulami) dari (Utsman) radliallahu'anhu, dari Nabi SAW. Beliau bersabda: "orang yang paling baik diantara kalian adalah seorang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." Abu Abdirrahman membacakan (al-Qur'an) pada masa Utsman hingga Hajjaj pun berkata, "dan hal itulah yang menjadikanku duduk ditempat dudukku ini.

ABSTRAK

Irawati, Cintya. 2023. PELAKSANAAN METODE PENGULANGAN HAFALAN AL-QUR'AN BAGI SANTRIWATI YANG HAID DI PONDOK PESANTREN AN-NASHR PROTO PEKALONGAN. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing QOMARIYAH, M.S.I

Al-Qur'an memiliki keistimewaan yang besar yaitu menjadi satu-satunya kitab suci yang banyak dihafal oleh manusia. Keistimewaan ini tidak dimiliki oleh kitab-kitab terdahulu. Proses menghafal Al-Qur'an tidak mudah, dan untuk mencapainya diperlukan usaha yang maksimal. Oleh karena itu, dalam menghafal Al-Qur'an, seseorang memerlukan metode yang tepat dengan tujuan untuk membantu mempermudah seseorang dalam mencapai tujuannya yaitu menjadi seorang penghafal Al-Qur'an. Adapun penelitian ini dilakukan karena untuk menjawab 2 pertanyaan. *pertama*, Bagaimana Metode Pengulangan Hafalan Al-Qur'an Bagi Santriwati yang Haid di Pondok Pesantren An-Nashr Proto Pekalongan. *kedua*, Bagaimana Latar Belakang Kebijakan Terkait Pengulangan Hafalan Al-Qur'an Bagi Santriwati yang Haid di Pondok Pesantren An-Nashr Proto Pekalongan.

Tujuan penelitian ini adalah, mendeskripsikan pelaksanaan metode pengulangan hafalan Al-Qur'an, mendeskripsikan latar belakang kebijakannya terkait pengulangan hafalan Al-Qur'an bagi santriwati yang haid di pondok pesantren An-Nashr Proto Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah fenomenologi. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi. Metode pengulangan hafalan Al-Qur'an bagi santriwati yang sedang haid di pondok pesantren An-Nashr ini dibagi menjadi beberapa cara, yaitu: mengulang hafalan sendiri, mengulang hafalan bersama teman, dan mengulang hafalan kepada ustadz / ustadzah. Pondok pesantren An-Nashr merupakan salah satu pondok pesantren yang berbasis tahfidzul Qur'an, yang memperbolehkan santrinya ketika haid tetap mengulang hafalan seperti halnya pada waktu suci (tidak sedang haid) tetapi dengan catatan harus memakai Al-Qur'an yang banyak tafsirannya dibanding ayatnya. Sejak pertama didirikan pondok pesantren An-Nashr ini memang sudah memperbolehkan santriwatinya yang sedang haid itu mengulang-ulang hafalannya.

Disisi lain diperbolehkannya mengulang-ulang hafalan Al-Qur'an yakni supaya tetap mempertahankan hafalan masing-masing, karena seorang penghafal Al-Qur'an harus tetap menjaga hafalannya bagaimanapun keadaannya. Tentu saja ada dalil yang memperbolehkan para santriwati mengulang-ulang hafalan meskipun dalil itu lemah, supaya seorang penghafal Al-Qur'an tetap membaca dan mengulang hafalannya dengan alasan tetap berdzikir. Dzikir itu ada dua yakni dzikir lisan dan dzikir qolbu. Oleh sebab itu meskipun dalam keadaan haid tetap melakukan setoran pengulangan hafalan Al-Qur'an.

Kata kunci: *Metode, Pengulangan hafalan Al-Qur'an, Haid*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah yang telah memberikan kemampuan kepada penulis, sehingga berkat rahmat dan kasih sayang-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk cerahnya kehidupan umat Islam dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat.

Adapun skripsi ini berjudul “Perkembangan Media dalam Tafsir Kemenag RI tentang Ayat-ayat LGBT” dengan maksud guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana Agama Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Atas dukungan dan kontribusi dari beberapa pihak, baik moril maupun materil. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Zaenal Mustakim, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan sebagaimana mestinya.
2. Prof. Dr. Sam’ani, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, beserta staf dekan, yang telah mengoordinir penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di fakultas.
3. Misbakhuddin, Lc., M.A., Ketua jurusan Ilmu Al-Qu’an dan Tafsir, serta Sinta Nurani, M.A., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, yang selalu memfasilitasi, ikhlas, memberikan contoh yang baik dan tidak pernah lelah memotivasi.
4. Qomariyah, M.S.I., dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar membimbing penulis.
5. Muthoin, M.Ag., pembimbing akademik yang memberikan saran-saran ataupun arahan selama penulis duduk dibangku perkuliahan.

6. Segenap jajaran dosen dan civitas akademik Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat, khususnya jurusan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang ikhlas, tulus, dan sabar untuk mendidik kami agar menjadi Manusia yang berakhlak mulia dan berintelektual.
7. Ibu Dwi Puji Hastuti bapak Iwan Irawan dan segenap keluarga yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberi semangat tanpa henti.
8. Teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 khususnya fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberi semangat dan berjuang bersama dalam menggapai cita-cita.
9. Seluruh pihak yang belum disebutkan, yang mana telah membantu penulis dalam menyusun skripsi.

Berbagai upaya telah penulis lakukan untuk memaksimalkan skripsi ini menjadi karya ilmiah yang baik. Namun, keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis ucapkan permohonan maaf sebesar-besarnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari pembaca demi karya yang lebih baik lagi. Meskipun demikian, penulis berharap tulisan ini dapat memberi manfaat dan kontribusi pengetahuan baru terhadap masyarakat.

Pekalongan, 25 Agustus 2023

Penulis,



Cintya Irawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
BAB I	16
PENDAHULUAN	16
A. Latar Belakang	16
B. Rumusan Masalah	20
C. Tujuan Penelitian	20
D. Manfaat Penelitian	20
E. Tinjauan Pustaka	21
F. Kerangka Berfikir	24
G. Landasan Teori	27
H. Metode Penelitian	33
I. Sistematika Penulis	37
BAB II	Error! Bookmark not defined.
METODE PENGULANGAN HAFALAN AL-QUR'AN PADA SANTRIWATI YANG HAID DI PONDOK PESANTREN AN-NASHR PROTO PEKALONGAN	Error! Bookmark not defined.
A. Definisi Metode	Error! Bookmark not defined.
B. Pengulangan Hafalan Al-Qur'an (Muroja'ah)	Error! Bookmark not defined.
C. Tahfidzul Qur'an	Error! Bookmark not defined.
D. Living Qur'an	Error! Bookmark not defined.

E. Gender dan Agama.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
PENGULANGAN HAFALAN AL-QUR’AN BAGI SANTRIWATI SERTA PERSEPSI GENDER DAN KETERKAITANNYA DENGAN HAID ...	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren An-Nashr Proto Pekalongan	Error! Bookmark not defined.
B. Metode Pengulangan Hafalan Al-Qur’an Bagi Santriwati yang Haid di Pondok Pesantren An-Nashr	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
ANALISIS METODE PENGULANGAN HAFALAN AL-QUR’AN BAGI SANTRIWATI YANG HAID DI PONDOK PESANTREN AN-NASHR PROTO PEKALONGAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Analisis Metode Pengulangan Hafalan Al-Qur’an Bagi Santriwati Yang Haid	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Latar Belakang Kebijakan Terkait Pengulangan Hafalan Al-Qur’an Bagi Santriwati Yang Haid	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	39
PENUTUP.....	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman Nabi Al-Qur'an digunakan sebagai pedoman untuk menentang orang-orang yang menolak kehadiran Islam. Pada saat itu banyak juga orang yang mau menandingi kehebatan Al-Qur'an dalam segi susunan kata, gaya bahasa, syariat, ataupun ilmu pengetahuan yang ada didalamnya, namun semua itu sia-sia.

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا¹

Artinya: “Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk kepada (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal shaleh, bahwa bagi mereka akan mendapatkan pahala yang besar.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Al-Qur'an merupakan sebuah kitab yang memberi petunjuk kejalan yang lurus dan jelas serta memberikan kabar gembira kepada orang-orang yang beriman yang mengerjakan amal shaleh sesuai dengan ketetapanannya. Allah akan memberikan pahala yang besar kepada

¹ Al-Isra' (17): 9

mereka kelak di hari akhir.² Al-Qur'an adalah sumber ajaran agama Islam. Sebagai pemberi petunjuk perjalanan hidup manusia demi kebahagiaan dunia dan akhirat.³ Selain sebagai petunjuk, Al-Quran juga sebagai nasihat, obat, hidayah dan sebagai rahmat bagi orang-orang yang beriman.⁴ Seperti dalam firman Allah dalam Q.S Yunus (10) : 57

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَ
رَحْمَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya: "Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman."

Dengan demikian begitu pentingnya kemampuan dalam membaca atau menghafal Al-Qur'an yang harus dimiliki oleh setiap orang muslim. Sehingga jika proses menghafal seseorang terhadap Al-Qur'an telah dimulai sejak dini maka hafalan orang tersebut akan lebih baik hasilnya.

Islam menjadi agama yang dianut oleh mayoritas penduduk Indonesia. Menghafal Al-Qur'an telah lama dilakukan diberbagai daerah di Nusantara. Usaha menghafal Al-Qur'an pada awalnya dilakukan oleh para

² Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir, alih bahasa M. Abdul Ghoffar dan Abdurrahim Mu'thi* (Bogor: Pustaka Imam As-Syafi'i, 2003), vol. 138

³ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013) hlm. 75

⁴ Shalah Abdul Fatih al-Khaidi, *Miftahul Lit-Ta'amul ma'al-Qur'an*, terj. M. Misbah, *Kunci Berinteraksi dengan Al-Qur'an* (Jakarta: Robbani Press, 2005), hlm. 34

ulama yang belajar dari Timur Tengah melalui guru-guru mereka. Tetapi pada perkembangan selanjutnya, kecenderungan untuk menghafal Al-Qur'an mulai banyak diminati masyarakat Indonesia.

Pondok pesantren *tahfidzul qur'an* merupakan salah satu bentuk lembaga keagamaan yang memiliki karakteristik dalam mengkhususkan pembelajarannya pada bidang tahfidzul qur'an. Pengelolaan kepengurusannya dilakukan dengan kyai sebagai pengasuh utamanya. Pondok pesantren tahfidzul qur'an menyediakan pembelajaran yang menitikberatkan pada kegiatan menghafal Al-Qur'an. Hal ini dilakukan agar para santri dapat menghafal keseluruhan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar serta mampu untuk menjaga hafalannya. Beratnya program tahfidz yang harus dihadapi oleh para santri, mewajibkan mereka harus mampu untuk menjaga konsentrasi, sabar dan penuh ketelatenan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Sejak Al-Qur'an diturunkan hingga saat ini sudah banyak yang menghafalkan Al-Qur'an.⁵ Seorang penghafal Al-Qur'an berkewajiban menjaga hafalan yang dimilikinya, oleh sebab itu, dalam proses menghafal Al-Qur'an membutuhkan waktu yang sangat panjang karena tanggung jawab yang diemban seumur hidup. Konsekuensi dari tanggung jawab tersebut sangat berat, ketika seorang penghafal tidak menjaga hafalannya maka perbuatannya itu termasuk dosa. Maka dari itu, selain membutuhkan kognitif yang memadai, menghafal Al-Qur'an juga memerlukan tekad yang kuat serta niat yang ikhlas. Kemudian juga

⁵ Sahiron Syamsudin, *Metodologi Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2001) hlm. 23

dibutuhkan pula usaha yang keras, kesiapan lahir dan batin, dan pengaturan diri yang keras.⁶

Sejatinya hal yang penting dalam menghafal Al-Qur'an adalah bagaimana cara untuk menjaga hafalannya tersebut agar tetap melekat dalam ingatan agar kita dapat meningkatkan ingatan serta dapat menjaga hafalan sehingga Al-Qur'an selalu ada didalam hati kita. Untuk menjaga hafalan sangat diperlukan niat yang kuat dan istiqamah yang tinggi untuk mengulang-ulang (muroja'ah) hafalannya setiap hari dengan tujuan meningkatkan kelancaran hafalannya.

Objek penelitian ini adalah Pondok Pesantren An-Nashr proto pekalongan yang merupakan pondok pesantren khusus Tahfidz Qur'an. Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu santri, menjaga dan melancarkan hafalan adalah hal yang cukup sulit dari pada menghafal ayat-perayat dari awal hafalan. Apalagi bagi santri yang masih berstatus pelajar ataupun mahasiswa. Adapun metode yang digunakan santri dalam melancarkan hafalannya yakni dengan menggunakan metode pengulangan hafalan Al-Qur'an atau muroja'ah, baik dengan mengulang hafalannya kemudian disetorkan kepada ustadz / ustadzah, ataupun mengulang dengan teman yang sama-sama menghafalkan Al-Qur'an.

Sebagian pondok pesantren di pekalongan mengharamkan santrinya untuk muroja'ah ketika sedang haid, tetapi ada salah satu pondok yang

⁶ Lisa Chairani dan M. A. Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an Peranan Regulasi Diri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) hlm. 2

mbolehkan untuk memuroja'ah hafalannya yakni pondok pesantren An-Nashr Pekalongan.

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut terkait dengan METODE PENGULANGAN HAFALAN AL-QUR'AN BAGI SANTRIWATI YANG HAID DI PONDOK PESNATREN AN-NASHR PROTO PEKALONGAN.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Metode Pengulangan Hafalan Al-Qur'an Bagi Santriwati Yang Haid di Pondok Pesantren An-Nashr Proto?
2. Bagaimana Latar Belakang Kebijakan Terkait Pengulangan Hafalan Al-Qur'an Bagi Santriwati Yang Haid di Pondok Pesantren An-Nashr Proto?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui metode Pengulangan Hafalan Al-Qur'an Bagi Santriwati Yang Haid di Pondok Pesantren An-Nashr Proto
2. Untuk Latar Belakang Kebijakan Terkait Pengulangan Hafalan Al-Qur'an Bagi Santriwati Yang Haid di Pondok Pesantren An-Nashr Proto

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bersifat akademis yang berguna sebagai pengetahuan dan wawasan bagi pembaca khususnya para santriwati dalam memahami metode pengulangan hafalan Al-Qur'an yang haid.

2. Secara Praktis

Harapan dari penulis terkait adanya penelitian ini adalah membantu meningkatkan pemahaman bagi para santriwati bahwasanya pelaksanaan metode pengulangan hafalan bagi para santriwati yang haid itu sangat penting khususnya bagi para santriwati pondok pesantren An-Nashr Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

Beberapa literature yang menjadi acuan peneliti ini diantaranya:

Pertama, skripsi saudara Jannati Handayani yang berjudul *Perbandingan Metode Meghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Daarul Huffazh Al-Islami dan Pondok Pesantren Satu Qur'an Jambi* prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan metode menghafal al-Qur'an di pondok pesantren Daarul Huffazh al-Islami dan pondok pesantren Satu Qur'an Jambi.⁷ Persamaan penelitian Jannati Handayani dengan penulis yaitu pada objek penelitiannya yaitu metode menghafal al-Qur'an di pondok pesantren. Sedangkan perbedaannya terletak pada permasalahannya, peneliti meneliti tentang metode menghafal al-Qur'an sedangkan penulis meneliti tentang metode muroja'ah pada santri haid di pondok pesantren.⁸

⁷ Jannati Handayani, *Perbandingan Metode Meghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Daarul Huffazh Al-Islami dan Pondok Pesantren Satu Qur'an Jambi*, (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi : Skripsi diterbitkan, 2020)

⁸ Jannati Handayani, *Perbandingan Metode Meghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Daarul Huffazh Al-Islami dan Pondok Pesantren Satu Qur'an Jambi*, (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi : Skripsi diterbitkan, 2020)

Kedua, skripsi saudari Nadia Latifatul Fitri yang berjudul *Penerapan Metode Muroja'ah Tahfidzul Qur'an Bagi Mahasiswi di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo* prodi Ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam menghafal al-Qur'an bagi mahasiswi tahfidz di pondok pesantren putri tahfidzul qur'an al-hikmah tugurejo. Persamaan penelitian Nadia Latifatul Fitri dengan penulis yaitu pada objek penelitiannya yaitu metode muroja'ah al-Qur'an di pondok pesantren. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, pada penelitian peneliti lebih ke penerapan metode muroja'ah Tahfidzul Qur'an bagi mahasiswi disela-sela kesibukannya. Sedangkan penelitian ini lebih ke menganalisis metode murojaah pada santri tahfidzul Qur'an haid (studi komparasi pondok pesantren An-Nashr Proto Pekalongan dan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan).

Ketiga, skripsi saudari Siti Shobah Fauziah yang berjudul *Evektivitas Pelaksanaan Metode Muroja'ah Dalam Peningkatan Hafalan Santri Di Komplek Hindun Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta* prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan efektivitas metode muroja'ah dalam peningkatan hafalan Al-Qur'an santri. Pelaksanaan metode muroja'ah dalam pondok pesantren ali maksum ini ada 3 tahap yakni persiapan, pengesahan, dan pengulangan

(evaluasi).⁹ Perbedaan antara penelitian Siti Shobah Fauziyah dengan peneliti yang sedang peneliti kaji adalah penelitian ini lebih ke efektivitasnya dulu karena dalam efektivitas terdapat indikator pembelajaran yang efektif dan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif. Indikator pembelajaran efektif antara lainnya yaitu pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap pembelajaran, sikap positif terhadap siswa dan lain sebagainya. Sedangkan persamaannya peneliti sama-sama meneliti dengan menggunakan metode muroja'ah.

Keempat, skripsi saudara Rizki Kharirotul Fitriyah yang berjudul *Efektivitas Penghafalan Al-Qur'an Al-Qur'an Terhadap Santri Menstruasi (Studi Kasus Di Ponpes Al-Munawwariyyah Malang dan Al-Hikmatul Hidayah Surabaya)* prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir fakultas ushuluddin dan filsafat Uin Sunan Ampel tahun 2020. Persamaan skripsi tersebut dengan kajian ini adalah sama-sama menggunakan deskriptif kualitatif, dan menggunakan pendekatan Living Qur'an. Kajian ini juga sama-sama membahas tentang santri haid. Sedangkan perbedaannya yaitu pada kajian sebelumnya menggunakan studi kasus sedangkan pada kajian ini peneliti menggunakan metode fenomenologi.¹⁰

Kelima, Jurnal yang ditulis oleh Suci Rahmadani dan Abdul Fattah yang berjudul *Efektivitas Metode Muroja'ah Menghafal Al-Qur'an Santri di*

⁹ Siti Shobah Fauziyah, *Efektivitas Pelaksanaan Metode Muroja'ah Dalam Peningkatan Hafalan Santri Di Komplek Hindun Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta*, (Universitas Islam Indonesia: Skripsi diterbitkan, 2018)

¹⁰ Rizki Kharirotul Fitriyah, *Efektivitas Penghafalan Al-Qur'an Al-Qur'an Terhadap Santri Menstruasi (Studi Kasus Di Ponpes Al-Munawwariyyah Malang dan Al-Hikmatul Hidayah Surabaya)*, UIN Sunan Ampel Surabaya, Skripsi diterbitkan 2020)

Pondok Pesantren Khadimul Ummah Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba tahun 2021. Dalam jurnal tersebut telah dijelaskan macam-macam pelaksanaan metode muroja'ah dalam menghafal al-Qur'an salah satunya dengan menggunakan metode *one day one sheet* (satu hari satu lembar) yang mana akan dijadikan penulis sebagai bahan tambahan referensi yang sama-sama membahas metode muroja'ah. Adapun perbedaannya terletak pada pelaksanaan dan cara-caranya.¹¹

F. Kerangka Berfikir

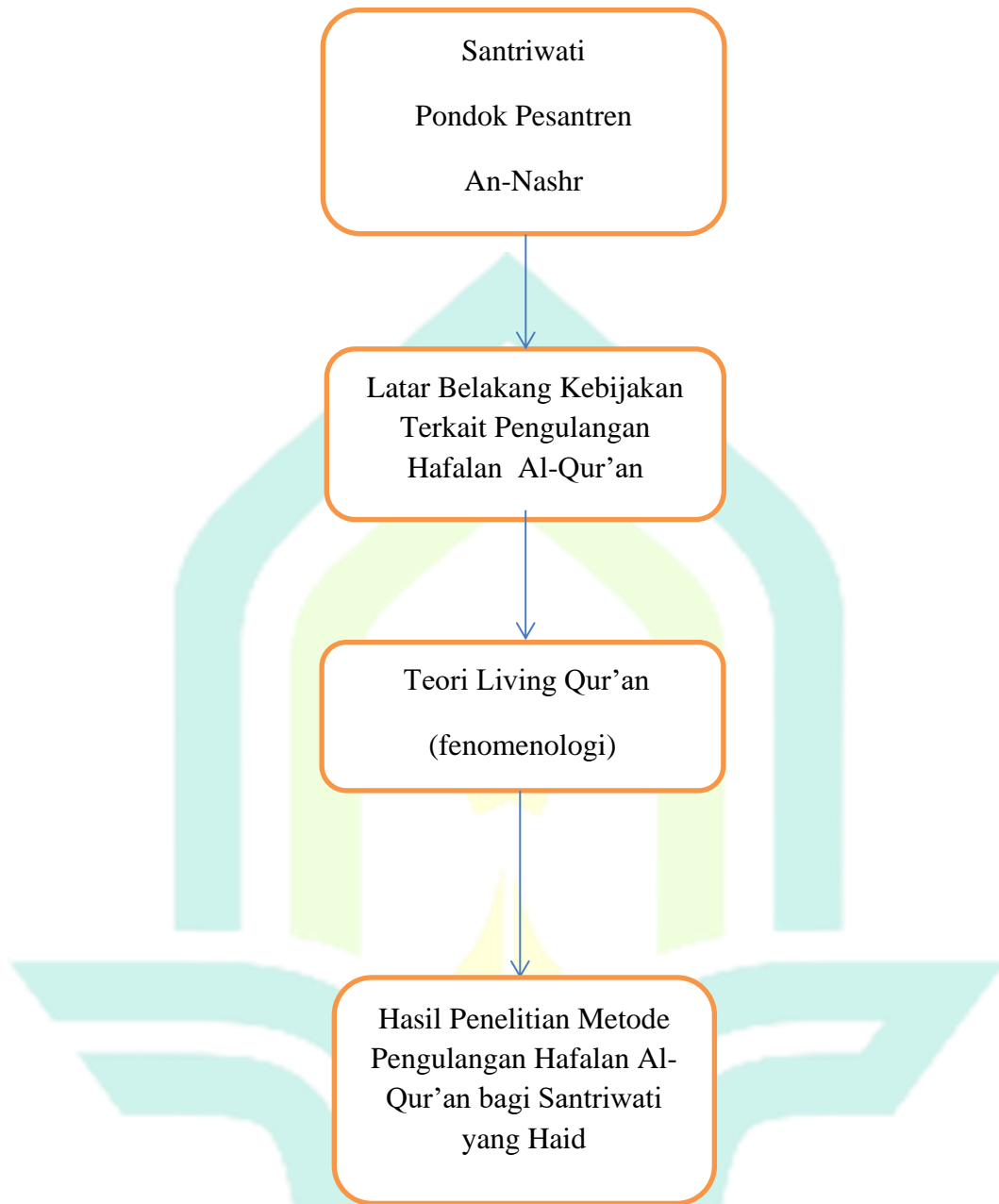
Hafalan Al-Qur'an merupakan salah satu karunia Allah yang harus disyukuri setiap saat. Karena dengan memelihara dan menjaga kemurnian Al-Qur'an. Banyak dari umat muslim yang berlomba-lomba menghafal Al-Qur'an, walaupun kemampuan dalam menghafal seseorang itu berbeda-beda. Ada santri yang mudah dalam menghafal dan lancar dalam melafadzkannya, begitu pula sebaliknya. Yang memiliki kelemahan dalam menghafal sangat rendah berbagai macam masalah-masalah lainnya, salah satu masalah yang dihadapi para santri yakni rendahnya hafalan Al-Qur'an santri. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an para santri yakni dengan menerapkan metode muroja'ah yaitu setiap hafalan yang sudah disetorkan kepada ustadz / ustadzahnya maka santri wajib untuk mengulang-ulang (muroja'ah) hafalan tersebut baik dengan teman ataupun individu. Karena dengan diterapkannya metode muroja'ah maka para santri akan mempunyai hafalan yang kuat.

¹¹ Suci Rahmadani dan Abdul Fattah, *Efektivitas Metode Muroja'ah Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Khadimul Ummah Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba*, Jurnal PILAR, Vol. 12, No. 1, 2021

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi dari Edmund Husserl. Fenomenologi merupakan uraian atau pembahasan tentang fenomena atau suatu yang sedang menampakkan diri. Fenomenologi hakikatnya ingin mencapai pengertian yang benar, yaitu pengertian yang menangkap realitas seperti dikehendaki oleh realitas itu sendiri.¹²

Dengan adanya perspektif fenomenologi tersebut peneliti ingin menggambarkan bagaimana metode muroja'ah bagi santri yang haid di pondok pesantren An-Nashr dan pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah proto pekalongan.

¹² Maulidina Nabila, Resepsi santri terhadap tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren Tahfidz Isyroqul Hidayah Tangerang, Skripsi 2022, hlm. 33

Bagan 1.1

G. Landasan Teori

1. Metode Muroja'ah

a. Pengertian Metode

Kata metode berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *meta* (sepanjang), *hodos* (jalan). Metode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah cara kerja bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Jadi, metode berarti cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar cepat tercapai hasil sesuai dengan apa yang diharapkan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹³

b. Pengulangan Hafalan Al-Qur'an (Muroja'ah)

Menurut bahasa pengulangan hafalan Al-Qur'an atau yang biasa disebut dengan Muroja'ah berasal dari bahasa Arab yang berarti "رَجَعَ" "رَجَعَ" yang berarti kembali. Sedangkan secara istilah berarti mengulang kembali atau mengingat kembali sesuatu yang telah dihafalkannya. Muroja'ah juga bisa disebut sebagai metode pengulangan berkala.

Muroja'ah yakni mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah. Artinya, hafalan yang sudah disetorkan kepada ustadz atau ustadzah atau kyai yang semula sudah dihafalkan dengan baik dan lancar, kadangkala masih terjadi

¹³ Abdul Hakim, Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus, (Sukabumi: CV Jejak, 2017) hlm. 26

kelupaan bahkan kadang-kadang menjadi hilang sama sekali. Karena itu diadakan muroja'ah atau mengulang kembali hafalan yang telah disetorkan kepada ustadz maupun kyai.¹⁴

Metode pengulangan hafalan Al-Qur'an ada dua macam: pertama, dengan melihat mushaf (bin nazhar). Cara ini tidak memerlukan konsentrasi yang menguras kerja otak. Oleh karena itu kompensasinya harus siap membaca sebanyak-banyaknya. Keuntungan muroja'ah atau seperti ini bisa membuat otak kita merekam letak-letak setiap ayat yang kita baca. Selain itu juga bermanfaat untuk membentuk kefasihan lidah kita dalam membaca, sehingga terbentuk suatu kemampuan spontanitas pengucapan.

Kedua, muroja'ah tanpa melihat mushaf (bil ghaib). Cara ini cukup membuat otak kita bekerja. Oleh karena itu, wajar jika hanya dapat dilakukan setiap hari sekali ataupun seminggu sekali. Dapat pula dilakukan dengan membaca sendiri didalam ataupun diluar sholat atau bersama dengan teman.¹⁵

Mengulang-ulang hafalan ini sebaiknya dilakukan setelah mengoreksi hafalan (tambahan) dan setelah membacanya didepan orang lain sehingga tidak ada kesalahan yang tidak diketahui yang akhirnya menyulitkan diri sendiri. Karena kesalahan yang terjadi sejak awal

¹⁴ Nurul Qomariyah dan Mohammad Irsyad, Metode Cepat dan Mudah agar Anak Hafal, (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016) hlm. 48-49

¹⁵ Abdul Aziz Abdur Ra'uf Al-Hafidz, Anda pun Bisa Menjadi Hafidz Al-Qur'an, (Jakarta: Markas Al-Qur'an, 2009) hlm. 125-127

pertama kali menghafal akan sulit untuk dirubah pada tahap selanjutnya karena sudah melekat dan menjadi bawaan, maka diharuskan sejak pertama pula hal ini harus dihindari yaitu dengan cara teliti ketika menghafal ataupun pada saat mengoreksi hafalan. Yang bisa mengungkap kesalahan itu adalah engkau membaca hafalan tersebut dengan cara disemak orang lain. Walaupun kalian sangat cerdas dan cepat menghafal kalian juga harus memperdengarkan hafalanmu pada orang lain. Yakni dengan cara memberikan mushaf kepada orang lain.

Orang yang menghafal Al-Qur'an mereka lebih senang menghafal materi baru dari pada mengulang-ulang materi yang sudah dihafal. Sedangkan, kunci keberhasilan menghafal Al-Qur'an adalah mengulang-ulang hafalan yang telah dihafalnya yakni muroja'ah.

c. Tahfidzul Qur'an

Kata "Tahfidz" berasal dari bahasa Arab **حَفْظ- يَحْفَظ- تَحْفِظاً** yang berarti memelihara, menjaga dan menghafal. Tahfidz (hafalan) menurut bahasa yaitu lawan dari lupa yakni selalu ingat dan sedikit lupa. Dalam KBBI disebutkan bahwa kata lafal berarti telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran).¹⁶

Tahfidz yaitu bentuk masdar dari "haffadza" yang artinya penghafalan dan bermakna proses menghafal. Sebagaimana lazimnya suatu proses menulis suatu tahapan, teknik atau metode tertentu. Tahfidz adalah proses menghafal sesuatu kedalam ingatan sehingga dapat

¹⁶ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998) Cet. Ke-1

diucapkan diluar kepala dengan menggunakan metode tertentu. Selain itu para penghafal Al-Qur'an bisa mengungkapkan hasil hafalannya diluar kepala.¹⁷ Kegiatan menghafal Al-Qur'an juga merupakan sebuah proses mengingat seluruh ayat harus dihafal dan diingat secara sempurna. Sehingga seluruh proses pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya dimulai dari proses awal sampai pengingatan kembali harus tepat. Sedangkan pengertian Al-Qur'an sendiri menurut beberapa ulama seperti Al Lihyani berpendapat bahwasannya Al-Qur'an merupakan akar kata dari "Qara'a" yang artinya membaca. Kemudian kata ini dijadikan nama firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. penamaan ini termasuk dalam kategori penamaan isim maf'ul dengan isim masdar.¹⁸ Ini merujuk pada ayat berikut ini:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (17) فَإِذَا قَرَأَهُ فَأَتَّبِعْ قُرْآنَهُ (18)

"Sesungguhnya atas tanggungan kami lah mengumpulkannya (didalam) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacakannya, maka ikutilah bacaannya itu." (Q.S Al-Qiyamah:17-18).¹⁹

¹⁷ Ahmad Warson Mjunawwir, Kamus Al- Munawwar, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2002) hlm. 279

¹⁸ Ridhoul Wahidi dan Rofiul Wahyudi, *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an Saat Sibuk Kuliah*, (Yogyakarta:Semesta Hikmah, 2017) hlm. 2

¹⁹ Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung: Hilal, 2010) hlm. 577

Sedangkan Al-Qur'an menurut Subhi As-Shalih adalah mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw yang tertulis dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawattir dan dipandang sebagai ibadah bagi yang membacanya.²⁰ Jadi menghafal Al-Qur'an adalah proses penghafalan Al-Qur'an secara keseluruhan baik hafalan maupun ketelitian bacaannya serta menekuni, dan mencurahkan perhatiannya untuk menjaga hafalannya.

d. Living Qur'an

Living Qur'an merupakan istilah yang terdiri dari dua kata yang berbeda, yaitu "living" yang berarti hidup dan "Qur'an" yang merujuk pada kitab suci umat Islam. Namun dalam konteks inilah "Living Qur'an" mengacu pada ayat-ayat Al-Qur'an yang hidup dan diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat secara aktual dan relevan. Dengan kata lain, Living Qur'an mencerminkan bagaimana ajaran-ajaran Al-Qur'an diimplementasikan dan dihayati dalam kehidupan sehari-hari oleh umat Islam.²¹ Menurut Sahiron Syamsuddin Living Qur'an merupakan suatu teks Al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat

²⁰ Zaky Mubarak, *Aqidah Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001) hlm. 68

²¹ Didi Junaedi, *Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan)*, *Jurnal of Qur'an and Hadith Studies* – Vol. 4, No. 2, (2015) hlm. 25

berupa respon masyarakat kepada teks Al-Qur'an dan hasil pemahaman seseorang.²²

e. Gender dan Agama

Pengertian gender sendiri menurut Muhtar (2002), bahwa gender dapat diartikan sebagai jenis kelamin sosial atau kondisi masyarakat untuk menentukan peran sosial berdasarkan jenis kelamin. Selanjutnya gender adalah cara pandang atau persepsi manusia terhadap perempuan atau laki-laki yang bukan didasarkan pada perbedaan jenis kelamin secara kodrati biologis. Gender dalam segala aspek kehidupan manusia mengkreasikan perbedaan antara perempuan dan laki-laki termasuk kreasi sosial kedudukan perempuan yang lebih rendah. Gender juga merupakan konstruksi sosial yang dapat memberikan stereotype (penanda) kepada kaum laki-laki dan perempuan.

Sedangkan teori Agama merupakan teori-teori terpenting tentang asal mula dan inti religi. Dalam sosiologi agama dipandang sebagai sistem kepercayaan yang diwujudkan dalam perilaku sosial tertentu. Ia berkaitan dengan pengalaman manusia, baik individu maupun kelompok. Sehingga sikap perilaku yang diperankannya akan terkait dengan sistem keyakinan dari ajaran agama yang dianutnya.²³

²²Itmam Aulia Rahman, Studi Living Qur'an dalam Tradisi Kliwonan Santri PP. Attauhidiyyah Syekh Armia Bin Kurdi Tegal, Jurnal Madaniyah, Vol. 9, No. 1, (Tegal: STAI Bakti Tegal, Januari 2019) hlm. 25

²³ Mukhsin Jamil, Agama-Agama Baru di Indonesia (Yogyakarta: Kanisius, 2008) hlm. 25

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dari Edmund Husserl, penelitian pendekatan fenomenologi merupakan uraian atau pembahasan tentang fenomena atau suatu yang sedang menampakkan diri. Dalam penelitian ini selain menggunakan pendekatan fenomenologi peneliti juga menggunakan metode penelitian kualitatif, karena metode ini bisa memberikan rincian yang lebih kompleks, detail dan lengkap tentang fenomena-fenomena sosial, selain itu penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang jenis temuan-temuannya diperoleh melalui meneliti secara langsung lapangan (*field research*) yang telah ditentukan dari tempat penelitian yang akan dilakukan sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap.²⁴ dalam hal ini penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren An-Nashr Pekalongan Proto Pekalongan.

Selama penelitian, penulis langsung ke lokasi, dengan melibatkan diri untuk melakukan pencarian informasi yang berhubungan dengan Bagaimana Metode pengulangan hafalan Al-Qur'an bagi santriwati yang haid di Pondok Pesantren An-Nashr dan Bagaimana latar belakang Kebijakan Terkait Pengulangan Hafalan Al-Qur'an Bagi Santriwati Yang Haid di Pondok Pesantren An-Nashr Proto?

2. Pendekatan Penelitian

²⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta Cv, 2010) hlm. 27

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif, pengertian kualitatif sendiri yaitu salah satu jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan analisis terkait fenomena tertentu, memberikan gambaran dan deskripsi tentang suatu peristiwa, keyakinan, dan asumsi pemikiran orang lain baik secara perseorangan maupun kelompok.²⁵

Peneliti juga menggunakan metode deskripsi yang dimana dalam metode deskriptif ini akan digambarkan yang sedang terjadi, yang telah terjadi sebelumnya, tujuannya agar peneliti bisa memberikan deskripsi hal-hal yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.²⁶

Pendekatan penelitian ini juga menggunakan pendekatan fenomenologi yang mana uraian atau pembahasan tentang fenomena atau suatu yang sedang menampakkan diri. Fenomena hakikatnya ingin mencapai pengertian yang benar, yaitu pengertian menangkap realitas seperti dikehendaki oleh realitas itu sendiri. Peneliti akan menjelaskan fenomena metode muroja'ah bagi santri haid.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Sumber Data Primer

Data primer ini merupakan data asli atau pokok yakni sumber data utama dari masalah yang diteliti. Data primer yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah para santriwati di pondok pesantren An-Nashr Proto Pekalongan.

²⁵ Tim Peneliti Fakultas Ushuluddin, *Hadis-Hadis Misoginis dalam Persepsi Ulama Perempuan Kota Banjarmasin* (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2013) hlm. 24

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta 2003) hlm. 156

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pemahaman secara langsung kepada fenomena yang diteliti. Observasi yang dilakukan peneliti ini adalah observasi secara langsung mendatangi lokasi yang disertai proses berinteraksi dan pencatatan fenomena-fenomena yang diteliti sehingga menghasilkan beberapa data yang tadinya hendak dianalisis.²⁷ Pada penelitian ini, penulis akan melaksanakan pengamatan kepada sebagian santriwati tahfidz di pondok pesantren An-Nashr Proto Pekalongan. Aspek yang akan diamati pada tahap ini adalah metode pengulangan hafalan Al-Qur'an (muroja'ah) dan latar belakang kebijakan terkait pengulangan hafalan Al-Qur'an Bagi Santriwati Yang Haid di Pondok Pesantren An-Nashr Proto.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

²⁷ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah, (Bandung: Pustaka Setia April, 2014) Cet. 1.,, hlm. 51

Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini yakni untuk menemukan titik permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dalam melaksanakan metode dokumentasi menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.²⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen-dokumen tersebut disusun untuk memperoleh data tentang profil Pondok Pesantren, sejarah berdirinya pondok, dan sebagainya. Selain itu, juga digunakan untuk bukti pelaksanaan observasi tentang bagaimana metode pengulangan hafalan Al-Qur'an (muroja'ah) dan bagaimana latar belakang kebijakan terkait pengulangan hafalan Al-Qur'an bagi santriwati yang sedang haid di

²⁸ Suharisimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) hlm. 201

pondok pesantren An-Nashr dan sebagai bukti wawancara serta daftar nama santri yang diteliti atau diwawancarai.

5. Teknis Analisis Data

Penulis menggunakan metode kualitatif untuk menganalisa data dengan pendekatan fenomenologi. Dalam menganalisis data fenomenologi terdapat beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap Awal
 - Deskripsi fenomena yang dialami subjek penelitian
 - Transkrip rekaman ke bentuk tulisan
- b. Tahap Horizontal
 - Menginventarisasi pernyataan-pernyataan penting yang relevan dengan topic.
- c. Tahap Cluster Of Meanings
 - Klasifikasi pernyataan sesuai tema (dekripsi tekstual dan structural).
 - Makna berdasarkan refleksi peneliti.

I. Sistematika Penulis

Untuk mempermudah serta mendapatkan gambaran umum dalam memahami penelitian ini, maka penulis ingin menguraikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

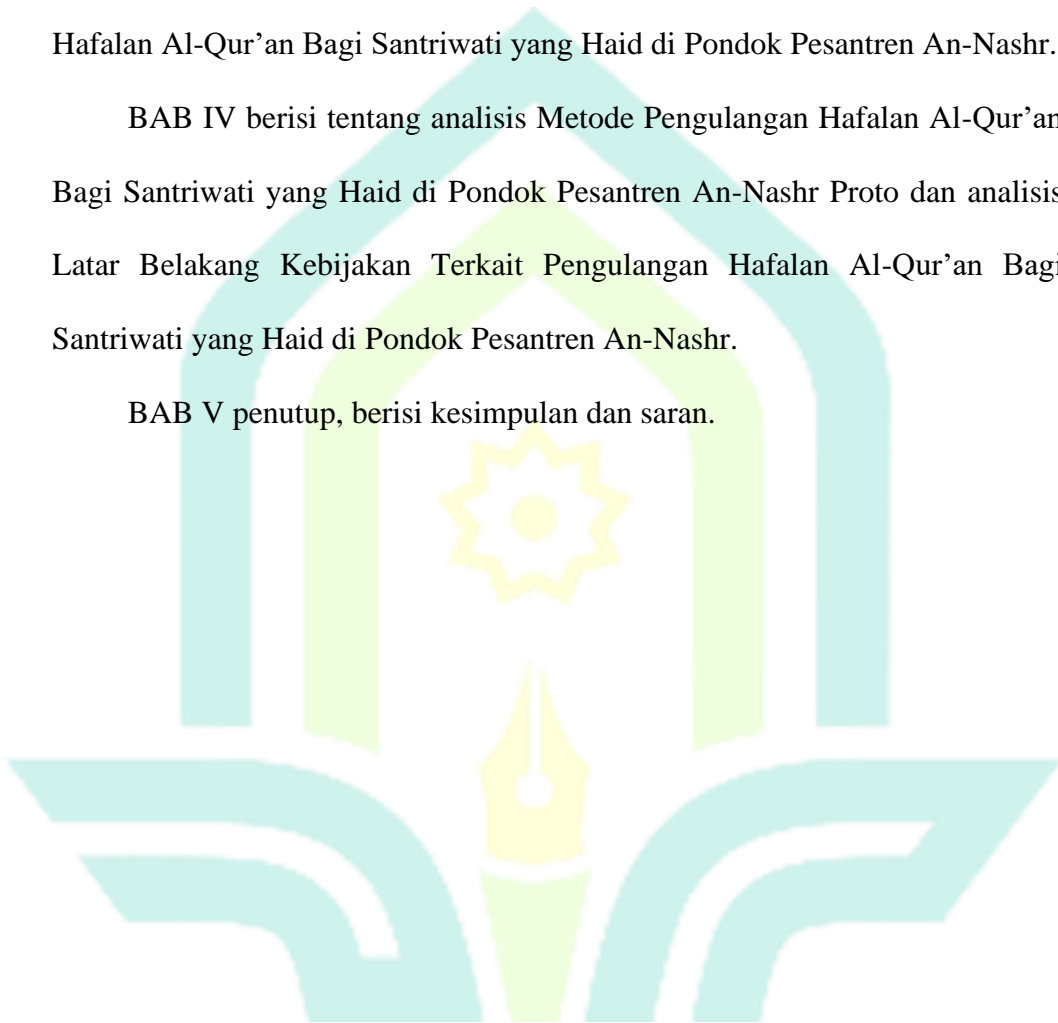
BAB I berisi pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II menjelaskan tentang landasan teori meliputi muroja'ah, tahfidz al-Qur'an, metode tahfidz, dan living Qur'an.

BAB III menjelaskan tentang Profil Pondok Pesantren An-Nashr dan hasil Metode Pengulangan Hafalan Al-Qur'an Bagi Santriwati yang Haid di Pondok Pesantren An-Nashr Proto dan Latar Belakang Kebijakan Terkait Pengulangan Hafalan Al-Qur'an Bagi Santriwati yang Haid di Pondok Pesantren An-Nashr.

BAB IV berisi tentang analisis Metode Pengulangan Hafalan Al-Qur'an Bagi Santriwati yang Haid di Pondok Pesantren An-Nashr Proto dan analisis Latar Belakang Kebijakan Terkait Pengulangan Hafalan Al-Qur'an Bagi Santriwati yang Haid di Pondok Pesantren An-Nashr.

BAB V penutup, berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis penelitian mengenai Metode Pengulangan Hafalan Al-Qur'an Bagi Santriwati Yang Haid Di Pondok Pesantren An-Nashr Proto Pekalongan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Metode pengulangan hafalan Al-Qur'an bagi santriwati yang sedang haid di pondok pesantren An-Nashr ini dibagi menjadi beberapa cara, yakni sebagai berikut:

1. Mengulang hafalan sendiri

Metode mengulang sendiri merupakan metode yang paling banyak digunakan oleh para penghafal Al-Qur'an. Pengulangan hafalan Al-Qur'an ini dilakukan ada kesempatan untuk mengulang hafalan.

2. Mengulang hafalan bersama teman

Merupakan pengulangan hafalan yang berpasangan, dengan cara sambung ayat, dan melanjutkan ayat bersama teman. Cara seperti ini bisa dilakukan kapan saja ketika sedang istirahat ataupun waktu ngaji pagi khusus pengulangan hafalan yang telah dilalui.

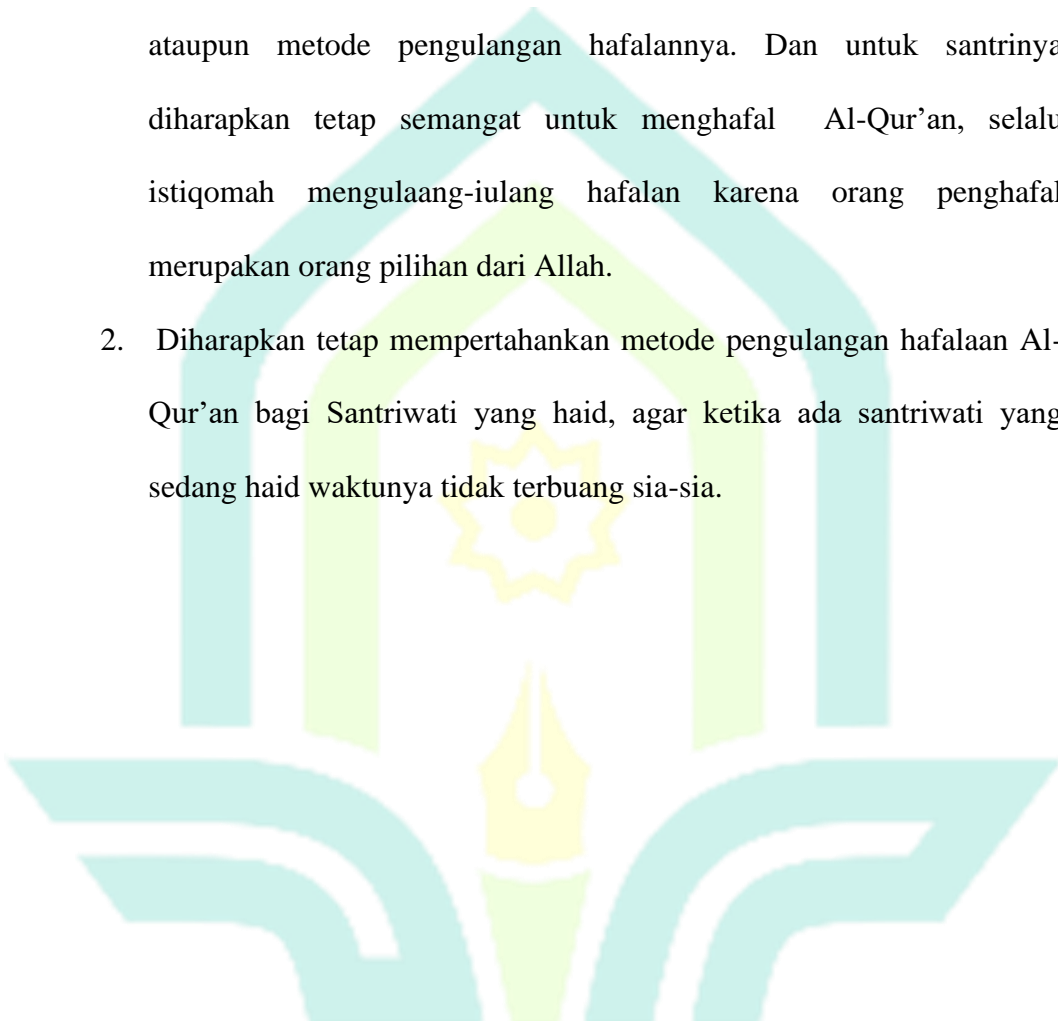
3. Mengulang hafalan kepada ustadz / ustadzah

Menyetorkan hafalan yang telah dihafalkan ataupun disetorkan. Santri ditugaskan untuk mengulang hafalannya secara mandiri dan kemudian

disima'kan kepada ustadz atau ustadzahnya. Hal ini bertujuan untuk menjaga hafalan yang ada yang telah disetorkan, agar tidak lupa.

B. Saran

1. Disarankan untuk para asatid asatidzahnya untuk selalu mengembangkan kompetensinya, baik dalam kelancaran hafalannya ataupun metode pengulangan hafalannya. Dan untuk santrinya diharapkan tetap semangat untuk menghafal Al-Qur'an, selalu istiqomah mengulaang-iulang hafalan karena orang penghafal merupakan orang pilihan dari Allah.
2. Diharapkan tetap mempertahankan metode pengulangan hafalaan Al-Qur'an bagi Santriwati yang haid, agar ketika ada santriwati yang sedang haid waktunya tidak terbuang sia-sia.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Rauf, 2004. *Kiat Sukses Hafidz Qur'an Da'iyah*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media,)
- Abdul Fatih al-Khaidi Shalah, 20005. *Miftahul Lit-Ta'amul ma'al-Qur'an*, terj. M. Misbah, *Kunci Berinteraksi dengan Al-Qur'an* (Jakarta: Robbani Press,)
- Al-Faruq Umar & Al-Hafidz, 2014. *10 Jurus Dahsyat Hafal Al-Qur'an*, (Surakarta: Ziyad Books,)
- Al-Isra' 17: 9
- Al-Qur'an dan Terjemah, 2010. (Bandung: Hilal,)
- Al-Qur'an dan Terjemah, 2010. (Bandung: Hilal,)
- Arikunto Suharisimi, 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Penidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,)
- Arikunto Suharisimi, 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Penidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,)
- Aziz Abdul Abdur Ra'uf Al-Hafidz, 2009. *Anda pun Bisa Menjadi Hafidz Al-Qur'an*, (Jakarta: Markas Al-Qur'an,)
- Aziz Abdul Abdur Ra'uf Al-Hafidz, 2009. *Anda pun Bisa Menjadi Hafidz Al-Qur'an*, (Jakarta: Markas Al-Qur'an,)

Aziz Abdul Rauf Al-Hafidz, 2009. *Anda Pun Bisa Mnejadi Hafidz Al-Qur'an*,
(Jakarta: Markas Al-Qur'an,)

Berdasarkan wawancara dengan bapak Kyai Syahirul Alim pada tanggal 23
Agustus 2023

Berdasarkan wawancara dengan bapak Kyai Syahirul Alim 23 Agustus 2023

Budiarko Ardin Afaruk, 2021. *Fenomenologi Mahasiswa Sebagai Enterpreneur di
Kota Pekanbaru (Teori Fenomenologi Alfred Schutz)*, (Riau: Fakultas Ilmu
Komunikasi Universitas Islam Riau Pekanbaru,)

Chairani Lisa dan Subandi M. A., 2010. *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an
Peranan Regulasi Diri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,)

Data Dokumentasi Profil Pondok Pesantren An-Nashr Proto Pekalongan

Didi Junaedi, 2015. *Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-
Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan)*, Jurnal of
Qur'an and Hadith Studies

Hakim Abdul, 2017. *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas &
Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak,)

Handayani Jannati, 2020. *Perbandingan Metode Meghafal Al-Qur'an di Pondok
Pesantren Daarul Huffazh Al-Islami dan Pondok Pesantren Satu Qur'an
Jambi*, (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi : Skripsi diterbitkan,)

Hasil Dokumentasi santri Pondok Pesantren An-Nashr Proto Pekalongan

Hasil wawancara bersama alumni, Nabria Sabila, pada tanggal 21 Agustus 2023

Hasil wawancara bersama Kyai Syahirul Alim, paada tanggal 23 Agustus 2023

Ichwan Mohammad Nor, 2008. *Studi Ilmu –Ilmu Al-Qur'an*, (Semarang: Rasail Media,)

Itmam Aulia Rahman, 2019. *Studi Living Qur'an dalam Tradisi Kliwonan Santri PP. Attauhidiyyah Syeikh Armia Bin Kurdi Tegal*, Jurnal Madaniyah, (Tegal: STAI Bakti Tegal,)

Junaedi Didi, 2015. *Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan)*, Jurnal of Qur'an and Hadith Studies

Katsir Ibnu, 2003. *Tafsir Ibnu Katsir, alih bahasa M. Abdul Ghoffar dan Abdurrahim Mu'thi* (Bogor: Pustaka Imam As-Syafi'i,)

Kharirotul Fitriyah Rizki, 2020. *Efektivitas Penghafalan Al-Qur'an Al-Qur'an Terhadap Santri Menstruasi (Studi Kasus Di Ponpes Al-Munawwariyyah Malang dan Al-Hikmatul Hidayah Surabaya)*, UIN Sunan Ampel Surabaya, Skripsi diterbitkan,)

Luty Ahmad, *Metode Tahfidz Al-Qur'an* (Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah al-Huffadz II Gedongan Ender Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Terpadu Al-Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon)

Luty Ahmad, *Metode Tahfidz Al-Qur'an* (Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah al-Huffadz II Gedongan Ender

Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Terpadu Al-Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon)

Ma'ruf Ahmad dan Erlinda Safitri Wulandari, 2007. *Pengembangan Metode dan Sistem Evaluasi Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Huda Singosari Malang*. Jurnal al-Ghazwah Vol. 1, No. 2, 30

Ma'ruf Fail, The Living Qur'an: tradisi free lunch setelah sholat jum'at di masjid raya sikucur padang pariaman, https://www.google.co.id/books/edition/Membumikan_Al-Qur_an_ditanah_Melayu_Livi/apCWEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1

Misbah M., 2005. *Kunci Berinteraksi dengan Al-Qur'an* (Jakarta: Robbani Press,)

Mubarok Zaky, 2001. *Aqidah Islam*, (Yogyakarta: UII Press,)

Mubarok Zaky, 2001. *Aqidah Islam*, (Yogyakarta: UII Press,)

Muhsin Al-Qasim Abdul, 2007. *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Diterjemahkan dari Buku Aslinya yang berjudul "*Ishal Thariqah Li Hifdzil Qur'an*" oleh Team Indonesia (Maktab Dakwah,)

Muhsin Al-Qasim Abdul, 2007. *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Diterjemahkan dari buku aslinya yang berjudul "*Islahal Thariqah Li Hifdzil Qur'an*" oleh Team Indonesia (Maktab Dakwah,)

Munjahid, 2007. *Strategi Menghafal 10 Bulan Khatam : kiat-kiat sukses menghafal Al-Qur'an*, (Cet. 1: Yogyakarta: Idea Press,)

Muzayyin Arifin H., 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara,)

- Nabila Maulidina, 2022. *Resepsi santri terhadap tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren Tahfidz Isyroqul Hidayah* (Tangerang, Skripsi)
- Nasrudin Moh, 2019. *Ulumul Qur'an* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management,)
- Purwadarminta, 2010. dalam Buku Sudjana S, *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production,)
- Qomariyah Nurul dan Irsyad Mohammad, 2016. *Metode Cepat dan Mudah agar Anak Hafal*, (Yogyakarta: Semesta Hikmah,
- Qomariyah Nurul dan Irsyad Mohammad, 2016. *Metode Cepat dan Mudah agar Anak Hafal*, (Yogyakarta: Semesta Hikmah,)
- Rahmadani Suci dan Fattah Abdul, 2021. *Efektivitas Metode Muroja'ah Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Khadimul Ummah Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba*, Jurnal PILAR, Vol. 12, No. 1,
- Rahman Itmam Aulia, 2019, *Studi Living Qur'an dalam Tradisi Kliwonan Santri PP. Attauhidiyyah Syeikh Armia Bin Kurdi Tegal*, Jurnal Madaniyah, (Tegal: STAI Bakti Tegal, Januari)
- Ramayulis, 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulya,)
- Salim Peter, 1991. et-al, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English,)
- Satori Djam'an dan Komariyah Aan, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta Cv,)

- Satori Djam'an dan Komariyah Aan, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta Cv,)
- Shihab M. Quraish, 2006. *Menyingkap Takbir Ilahi Al-Asma Al-Husna dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati)
- Shihab M. Quraish, 2013. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: PT Mizan Pustaka,)
- Shobah Fauziyah Siti, 2018. *Evektivitas Pelaksanaan Metode Muroja'ah Dalam Peningkatan Hafalan Santri Di Komplek Hindun Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta*, (Universitas Islam Indonesia: Skripsi diterbitkan,
- Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta,)
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,)
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,)
- Syamsudin Sahiron, 2001. *Metodologi Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras,)
- Tafsir Ahmad, 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdaarya,)

Tim Peneliti Fakultas Ushuluddin, 2013. *Hadis-Hadis Misoginis dalam Persepsi Ulama Perempuan Kota Banjarmasin* (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora,)

Tim Peneliti Fakultas Ushuluddin, 2013. *Hadis-Hadis Misoginis dalam Persepsi Ulama Perempuan Kota Banjarmasin* (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora,)

Tim Penyusun, 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,)

Tim Penyusun, 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,)

W.J.S Poerwadarminta, Op, Cit.,

Wahidi Ridhoul dan Wahyudi Rofiul, 2017. *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an Saat Sibuk Kuliah*, (Yogyakarta:Semesta Hikmah,)

Wahidi Ridhoul dan Wahyudi Rofiul, 2017. *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an Saat Sibuk Kuliah*, (Yogyakarta:Semesta Hikmah,)

Wahyuningsih Sri, 2017. *The Power Of Faith*, (Surabaya: CV Cipta Media Edukasi,)

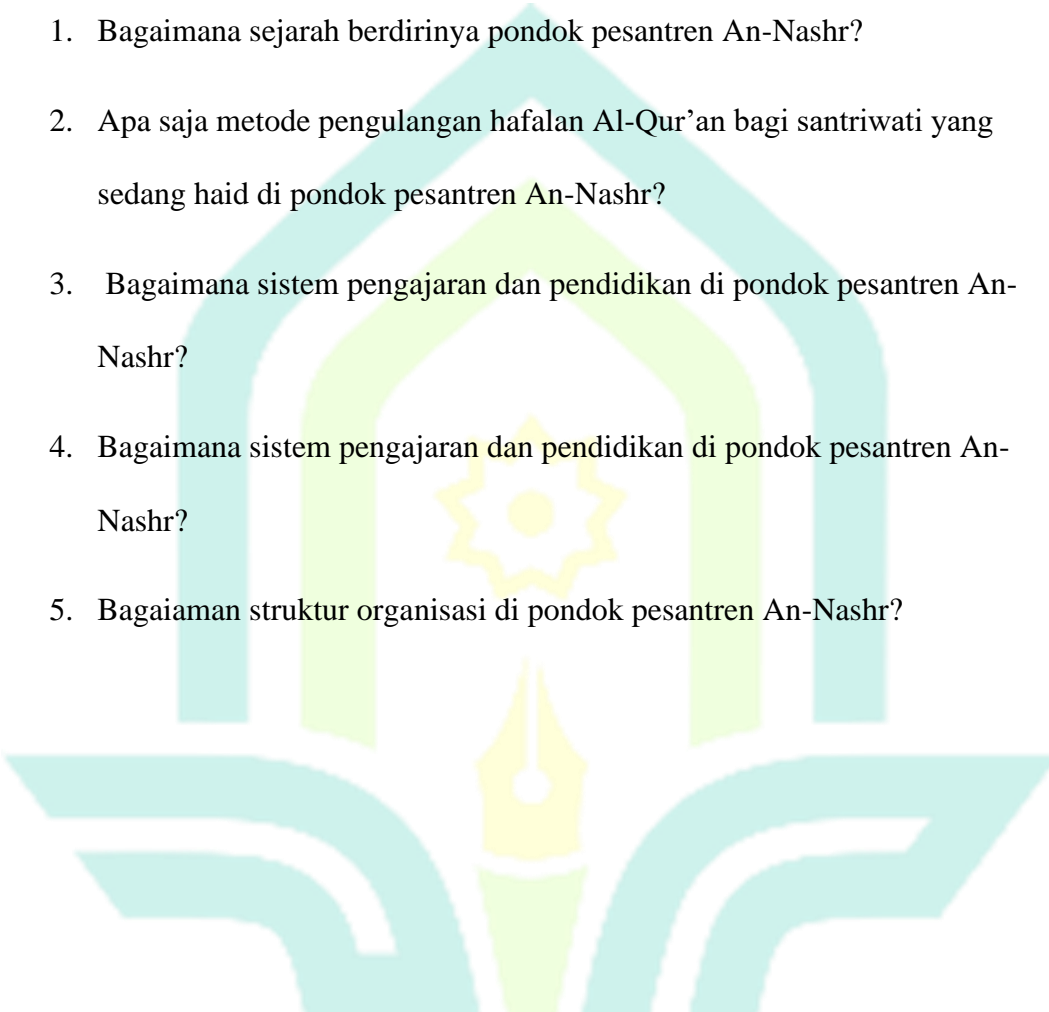
Warson Ahmad Munawwir, 2002. *Kamus Al- Munawwar*, (Surabaya: Pustaka Progresif,)

Warson Munawwir Ahmad, 2002. *Kamus Al- Munawwar*, (Surabaya: Pustaka Progresif,)

Wiwi Alawiyah Wahid, Op. Cit.,

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren An-Nashr?
 2. Apa saja metode pengulangan hafalan Al-Qur'an bagi santriwati yang sedang haid di pondok pesantren An-Nashr?
 3. Bagaimana sistem pengajaran dan pendidikan di pondok pesantren An-Nashr?
 4. Bagaimana sistem pengajaran dan pendidikan di pondok pesantren An-Nashr?
 5. Bagaimana struktur organisasi di pondok pesantren An-Nashr?
- 

PEDOMAN OBSERVASI

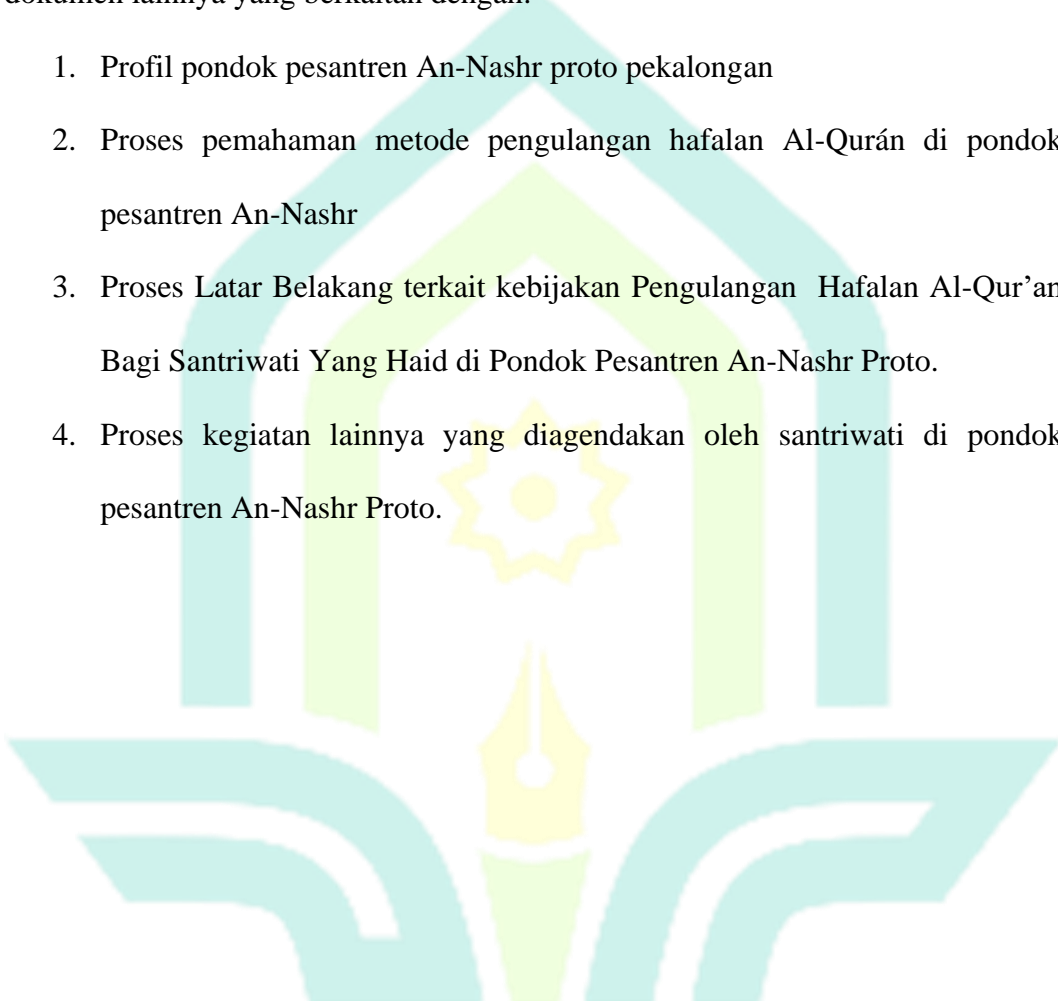
1. Sejarah didirikannya pondok pesantren An-Nashr Proto Pekalongan.
2. Mengamati metode pengulangan hafalan Al-Qurán bagi santriwati yang haid di Pondok Pesantren An-Nashr.
3. Mengamati Latar Belakang terkait kebijakan Pengulangan Hafalan Al-Qur'an Bagi Santriwati Yang Haid di Pondok Pesantren An-Nashr Proto.



PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dibuat penulis untuk mengumpulkan data yang berbentuk dokumen. Data tersebut dapat berupa naskah, surat, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan:

1. Profil pondok pesantren An-Nashr proto pekalongan
2. Proses pemahaman metode pengulangan hafalan Al-Qurán di pondok pesantren An-Nashr
3. Proses Latar Belakang terkait kebijakan Pengulangan Hafalan Al-Qur'an Bagi Santriwati Yang Haid di Pondok Pesantren An-Nashr Proto.
4. Proses kegiatan lainnya yang diagendakan oleh santriwati di pondok pesantren An-Nashr Proto.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama informan	Pertanyaan	Jawaban
Ky. Syahirul Alim	Bagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren An-Nashr?	<p>Pondok pesantren An-Nashr adalah pondok pesantren yang dirancang khusus untuk menyiapkan kader-kader ulama' yang berkompentensi dalam bidang ilmu agama serta ilmu umum. Pendiri pondok pesantren An-Nashr Proto ini adalah Kyai Ghufron Mu'al. Beliau adalah salah satu tokoh agama di Desa Proto yang bercita-cita ingin mendidik anak-anak yang berjiwa islami serta unggul dalam bidang bacaan Al-Qur'an. Pondok pesantren An-Nashr ini merupakan pondok khusus tahfidz Al-Qur'an. Pondok pesantren an-Nashr ini beralamatkan di Dukuh Karangasem, Proto Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.²⁹ Beliau dilahirkan di pekalongan pada tanggal 12 Desember 1952. Sebelum mendirikan pondok pesantren An-Nashr beliau merupakan wakil ketua dari yayasan pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah yang di pimpin oleh bapak Kyai Syarif Daun bin H. Mabrur. Kemudian setelah mbah Yai Syarif wafat yayasan tersebut dipimpin oleh Kyai Ghufron Mu'al, selaku wakil ketua yayasan dan menantu mbah yai Syarif Daun. Kemudian seiring berjalannya waktu yayasan salafiyah syafi'iyah tersebut diambil alih oleh putra mbah syarif sendiri yakni Kyai Abdul Basith yang sampai sekarang masih dalam pimpinannya. Setelah itu Kyai Ghufron Mu'al bersama istrinya mendirikan</p>

²⁹ Data Dokumentasi Profil Pondok Pesantren An-Nashr Proto Pekalongan

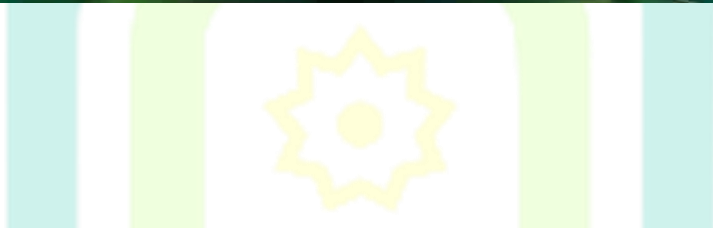
		pondok pesantren An-Nashr yang terletak didepan pondok pesantren Salafiyah Syafiiyyah. Pondok An-Nashr ini dilahirkan pada tahun 2006 bulan Rajab.
	Apa saja metode pengulangan hafalan Al-Qur'an bagi santriwati yang sedang haid di pondok pesantren An-Nashr?	Ada beberapa metode pengulangan hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren An-Nashr diantaranya yaitu Mengulang hafalan sendiri, mengulang bersama teman, dan mengulang kepada ustadz/ ustadzahnya.
	Bagaimana sistem pengajaran dan pendidikan di pondok pesantren An-Nashr?	Pondok pesantren An-Nashr merupakan sebuah lembaga pendidikan klasik dengan ciri khas keagamaan yang sedikit kental, pondok pesantren An-Nashr ini memadukan sistem pendidikan tradisional seperti: sistem Baghdadi Al-Barqi dengan sistem pendidikan modern dengan metode Qiro'ati
	Bagaimana jadwal kegiatan keseharian santri di pondok pesantren An-Nashr?	Santri di pondok pesantren An-Nashr setiap harinya melakukan kegiatan yang sudah terjadwal sejak pondok pesantren An-Nashr ini berdiri. Kegiatan itu antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 04.25 wib: bangun tidur dan sholat shubuh berjama'ah 2. Pukul 04.40 – 06.30 wib: setoran Al-Qur'an 3. Pukul 07.00 wib: belajar di sekolah formal 4. Pukul 13.30 wib: istirahat dan makan siang 5. Pukul 15.05 wib: sholat asar berjama'ah dan mengulang hafalan Al-Qur'an (muroja'ah) 6. Pukul 17.45 wib: sholat maghrib berjama'ah dan ngaji sesuai dengan jadwal 7. Pukul 18.55 wib: sholat isya berjama'ah 8. Pukul 19.20 wib: makan malam 9. Pukul 20.00 wib: ngaji kitab

		<p>10. Pukul 21.00 wib: istirahat 11. Pukul 21.30- 22.30 wib: ngaji Qur'an lagi 12. Pukul 22.30- 23.00 wib: belajar bagi santri / santriwati formal</p>
	<p>Bagaimana struktur organisasi di pondok pesantren An-Nashr?</p>	<p>Adapun struktur organisasi pondok pesantren An-Nashr sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendiri Pondok Pesantren An-Nashr: Ghufron Mu'al A-Hafidz 2. Sekretaris : Ilmi Zaddah Faidullah S.H.I 3. Bendahara : M. Akmalul Adhan S.Sos 4. Lurah Pondok Putra: Ali Yaskur 5. Wakil Lurah Pondok Putra: Abi Syauqi 6. Lurah pondok Putri : Ainatul Ilma 7. Wakil lurah pondok putri : Eka Ismatul Hawa









DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Cintya Irawati
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 01 juli 2001
Alamat : Ds. Paweden Kec. Buaran Kab. Pekalongan
Email : cntyairwt123@gmail.com
No Hp : 085956408520

B. Riwayat Pendidikan

TK Muslimat NU Paweden
MII Paweden
MTs S Hidayatul Athfal
MAN 01 Kota Pekalongan
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

C. Identitas Orang Tua

Ayah Kandung : Iwan Irawan
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Agama : Islam
Ibu Kandung : Dwi Puji Hastuti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fuad.uingusdur.ac.id email: fuad@uinpekalongan.ac.id

Nomor : B-4250/Un.27/Set.III.1/PP.01.1/12/2022 27 Desember 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Qomariyah, M.S.I

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi wabarokatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : Cintya Irawati

NIM : 3119048

Jurusan : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Sehubungan dengan pembimbing pertama tugas belajar, maka di mohon bapak/ibu untuk dapat melanjutkan bimbingan proposal dalam rangka penyelesaian naskah skripsi dengan judul : "**Metode Muraja'ah bagi Santri Tahfidzul Qur'an yang Sedang Haid di Pondok Pesantren An-Nashr Pekalongan**"

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrohmatullahi wabarokatuh



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
	H. Misbakhudin, Lc, M.Ag NIP. 197904022006041003 Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jl. Pahlawan KM 5, Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
 Website: fuad.uinpekalongan.ac.id | email: fuad@uinpekalongan.ac.id

SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa;

Nama : Cintya Irawati
 Nim : 3119048
 Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
 Judul : Metode Pengulangan Hafalan Al-Qur'an Bagi Santriwati Yang Haid di Pondok Pesantren An-Nashr Proto Pekalongan

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 25 Agustus 2023

Hasil (Similarity) : 24%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 25 Agustus 2023

a.n Dekan,
 Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Muhammad Fauzan, Lc., M.Ag

Visi : "Terwujudnya Fakultas yang terkemuka dan kompetitif di tingkat global dalam pengembangan harmonisasi ilmu dan agama di bidang Ushuluddin Adab dan Dakwah menuju

JAS-ANZ





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
 Website: fuad.ungusdur.ac.id | email: fuad@ungusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
 NIP : 196607152003021001
 Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
 Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Cintya Irawati
 NIM : 3119048
 Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 14 November 2023
 Mengetahui,

Sub Koordinator AKMA FUAD

 Drs. H. S. Kohar
 NIP. 196607152003021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Cintya Irawati
NIM : 3119048
Fakultas/Prodi: FUAD / IAT
E-mail : cntyairwt123@gmail.com
No. Hp : 085956408520

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (... ..) yang berjudul :

PELAKSANAAN METODE PENGULANGAN HAFALAN AL-QUR'AN
BAGI SANTRIWATI YANG HAID DI PONDOK PESANTREN AN-NASHR
PROTO PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2023

Yang Menyatakan,



Cintya Irawati
NIM. 3119048